BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dari lapangan di klarifikasikan dalam bentuk kategori. Kategori-kategori dan konsep-konsep ini dikembangkan, yang kemudian membuktikan teori-teori. Data yang diperoleh dilapangan dimanfaatkan untuk verifikasi teori yang digunakan sebagai acuan, dan terus menerus dikembangkan selama proses penelitian berlangsung.

> Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposif, dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.[1]

Penulis penelitian kulitatif adalah yang sifatnya deskriptif atau penelitian yang sifatnya menggambarkan suatu objek yang sifatnya alamiah. Peneliti kualitatif juga syaratnya dengan nilai dari objek yang kita teliti.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Konsel Kab. Konawe Selatan peneliti memilih lokasi ini dengan alasan untuk mengetahui bagaiamana

[1]Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan, *Pendekatan Kuantitatif, Kualitattif dan R&D,* (Bandung:Alfabeta, 2007), h. 3

Manajemen Pembelajaran IPA Dalam Meningkatkan Kualitas Akademik Siswa di MAN 1 Konawe Selatan.

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan dari mulai tanggal 26 Maret 2018 sampai 24 Mei 2018 atau terhitung sejak pelaksanaan seminar proposal sampai dengan penyusunan laporan hasil penelitian.

C. Sumber dan Jenis Data

Dalam penelitian kualitatatif data terbagi menjadi dua jenis yaitu:

a. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan , diolah dan disiapkan oleh peneliyi dan sumber pertama.[2] Dalam hal ini, data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dari infoman melalui pengematan, catatan lapangan dan interview. Yaitu kepala sekolah, guru-guru. Staf dan siswa yang ada di MAN 1 Konawe Selatan Kab. Konawe Selatan.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan dalam bentuk publiksi atau jurnal. Dalam hal ini dapat dikatakan data sekunder adalah data yang yang sudah diolah dalam bentuk naskah tertulis atau dokumen. Data ini merupakan data yang diperoleh dari sekolah berupa struktur organisasi, jumlah guru dan pegawai serta siswa, keadaan dan jumlah sarana dan prasarana pendukung yang lain.

[2]Hidayatur Rohma (Mahasiswa IAIN Kendari), 2017, *Peran Kepala Sekolah Dalam Membangun Iklim KerjaYang Kondisif Di SMPN 54 Konsel Ke. Lalembu Kab. Konawe Selatan.*

D. Teknik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Obsevasi, yaitu "setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran". Dengan demikian pengamatan atau observasi merupakan hasil pembuatan yang dilakukan secara aktif dan penuh perhatian, guna memperoleh data yang lebih akuratdan sistematis.
2. Wawancara yaitu peneliti gunakan wawancara terstruktur dimana dalam pelaksanaanya lebih bebas bila di bandingkan dengan wawacara struktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, dimana pihak yag diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dan juga menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang memerlukan jawaban yang berupa informasi, yang mana tujuannya adalah untuk mengetahui secara mendalam tentang berbagai informasi yang memerlukan jawaban yang diteliti agar lebih terarah.
3. Tehnik dokumentasi, disamping wawancara dan observasi, peneliti juga menggunakan tehnik dokumentasi sebagai pelengkap data yang, yang sesuai permasalahan berupa profil sekolah.

E. Tehnik Analisis Data

Pengelolaan data merupakan proses akhir dari penelitian yang dilakukan. Beberapa ahli mengemukakan proses pengelolaan data kualitatif dengan cara yang berbeda-beda. Sebagai bahan acuan, peneliti menerapakan proses pengelolaan data menurut Sanafiah Faisal yaitu setelah seluruh data terkumpul maka proses pengelolaannya dapat dilakukan secara kualitatif

melalui pengecekan, editing data, klasifikasi data, display data dan verifikasi data.[3]

a. Editing data

Editing data yaitu semua data dicek kembali kemudian dipilih data-data mana yang digunakan, dibenahi, dikurangai, atau dihilangkan bila tidak diperlukan. Data yang dimaksud adalah keseluruhan informasi yang diperoleh peneliti selama berada dilapangan.

b. Klasisfikasi data

Klasifikasi data yaitu keseluruhan data ditafsirkan, diasumsikan, atau diresume baik yang berupa hasil wawancara, pengamatan, atau dokumen, yang berdasarkan subtansi maksudnya kemudian digolongkan ke dalam bagian-bagian pokok atau sub pokok penelitian. Ini dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam menyusun hasil penelitian.

c. Display data

Display data yaitu teknik yang dilakukan oleh peneliti agar data yang diperoleh banyak jumlahnya dapat dikuasai dengan dipilih secara fisik membuat display merupakan analisis pengambilan kesimpulan.

d. Verifkasi data

Verifikasi data yaitu teknik analisa yang dilakukan dalam mencari makna data dengan mencoba mengumpulkannya. Kemudian diolah sehingga data-data yang pada awalnya belum lengkap akan ditutupi oleh data-data atau informasi baru sebagai pelengkap untuk disimpulkan menjadi pemikiran baru.

[3] Ibid, h. 23

Verifikasi juga dilakukan dengan cara mengkroscek lebih dari satu atau dua informan pada masalah yang sama.[4]

F. Pengujian Keabsahan Data

1. Triangulasi sumber, yakni uji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik yakni uji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi waktu yakni uji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber data dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Triangulasi dalam uji kredibilitas data diharapkan mampu membantu peneliti dalam menemukan data yang valid dan objektif sehingga mampu menunjang ketercapaian dari tujuan penelitian ini.[5]

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI

[4] *Op.cit,* Hidayatur Rohma. h. 25

[5] Puput Lutfiatul Hasanah, (Mahasiswa IAIN Kendari), *Studi Kepuasan Mahasiswa Pelayanan Mutu Adminitrasi Akademik Fakultas Tarbiyah,* 2015

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI